

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

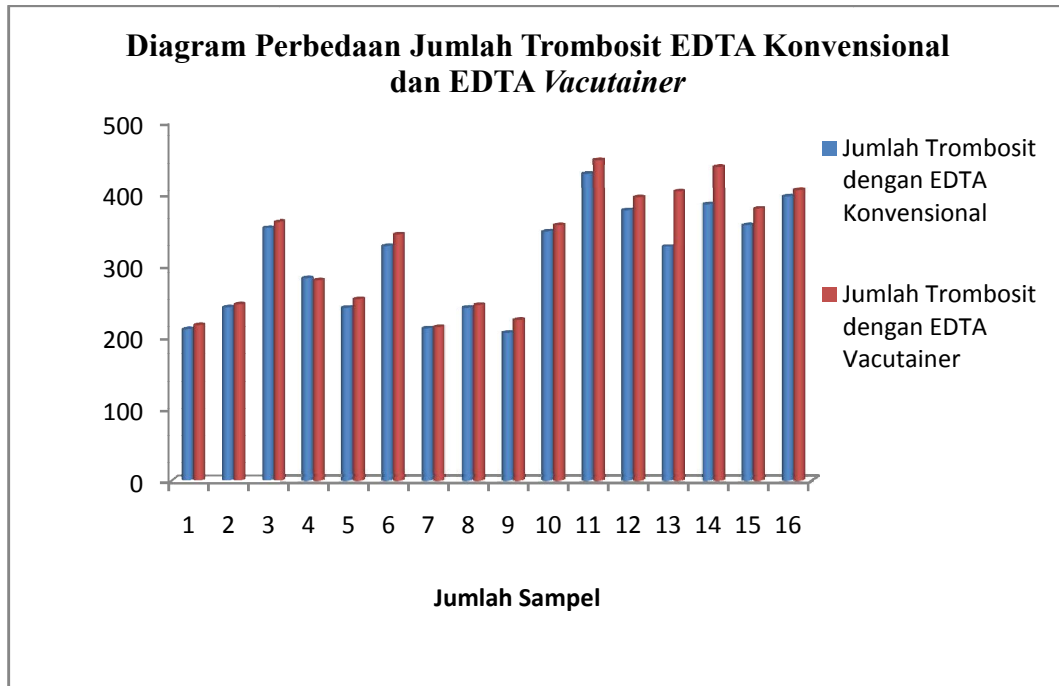
4.1 Hasil penelitian

Hasil penelitian perbedaan jumlah trombosit antara darah yang menggunakan antikoagulan EDTA konvensional dan EDTA *vacutainer* pada 16 mahasiswa D3 Analisis Kesehatan semester 6 kelas A Universitas Muhammadiyah Surabaya diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1 : Data hasil jumlah trombosit antara darah yang menggunakan antikoagulan EDTA konvensional dan EDTA *vacutainer*

No	Kode Sampel	Jumlah Trombosit x 10 ³ Per μ l	
		Antikoagulan EDTA Konvensional	Antikoagulan EDTA <i>Vacutainer</i>
1	1	210	217
2	2	241	245
3	3	353	361
4	4	282	279
5	5	241	253
6	6	327	343
7	7	212	214
8	8	241	245
9	9	206	224
10	10	347	356
11	11	428	447
12	12	377	395
13	13	326	403
14	14	385	437
15	15	356	379
16	16	396	405
Jumlah		4928	5203
Rata-rata		308,00	325,19

Dari tabel di atas dapat dilihat rata-rata jumlah trombosit pada darah dengan antikoagulan EDTA konvensional adalah $308,00 \times 10^3$ Per μl dan EDTA *vacutainer* adalah $325,19 \times 10^3$ Per μl .



Gambar 4.1 : Diagram perbedaan jumlah trombosit antara darah yang menggunakan antikoagulan EDTA konvensional dan EDTA *vacutainer*

4.2 Analisa Data

Untuk mengetahui adanya perbedaan jumlah trombosit antara darah yang menggunakan antikoagulan EDTA konvensional dan EDTA *vacutainer*, maka data dianalisis dengan menggunakan uji t-berpasangan dengan α 0,05. Uji t-berpasangan dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16,0. Dan di dapat hasil sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Edtakonvensional	Edtavacutainer
N		16	16
Normal Parameters ^a	Mean	308.00	325.19
	Std. Deviation	74.268	83.504
Most Extreme Differences	Absolute	.192	.181
	Positive	.192	.181
	Negative	-.158	-.147
Kolmogorov-Smirnov Z		.766	.725
Asymp. Sig. (2-tailed)		.600	.669

Data berdistribusi normal jika angka signifikan menunjukkan $p > 0,05$.

Dari hasil uji distribusi normalitas di atas didapatkan signifikan lebih dari 0,05 yaitu jumlah trombosit dengan antikoagulan EDTA konvensional adalah 0,600 dan EDTA *vacutainer* adalah 0,669. Maka di lanjutkan uji t-berpasangan.

Tabel 4.3 Hasil Uji t-berpasangan**Paired Samples Test**

		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Jumlah trombosit pada edtakonvensional – jumlah trombosit pada edtavacutainer	-17.188	20.272	5.068	-27.990	-6.385	-3.391	15	.004

1. H_0 diterima atau H_a ditolak jika signifikan (p) $> 0,05$ yang berarti tidak ada perbedaan jumlah trombosit antara darah yang menggunakan antikoagulan EDTA konvensional dan EDTA *vacutainer*.
2. H_0 ditolak atau H_a diterima jika signifikan (p) $< 0,05$ yang berarti ada perbedaan jumlah trombosit antara darah yang menggunakan antikoagulan EDTA konvensional dan EDTA *vacutainer*.

Dari hasil tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikannya adalah 0,004 dengan demikian (p) $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan jumlah trombosit antara darah yang menggunakan antikoagulan EDTA konvensional dan EDTA *vacutainer*.